

Being A Young Investor

Yan Christin Br Sembiring

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Santo Thomas
email: yanchristin11@gmail.com

Abstrak

Dunia globalisasi merupakan hal yang sudah tak asing lagi buat kita semua. Dunia globalisasi telah masuk ke semua negara. Tak heran globalisasi membawa hal yang baik dan buruk. Globalisasi juga telah berkembang merambat ke dunia perekonomian yang biasanya berupa penanaman modal pada suatu sektor industri. Setiap individu pada dasarnya memerlukan investasi, karena dengan investasi setiap orang dapat mempertahankan dan memperluas basis kekayaannya yang dapat digunakan sebagai jaminan sosial di masa depannya. Sebagai anak muda, saat ini kita diajak untuk bisa menjadi seorang investor, yang tidak melulu hanya menabung. Dengan mengenal pasar saham, reksa dana, dan jenis investasi lainnya diharapkan anak muda mau menjadi seorang investor sejak dini. Investasi, masih menjadi hal yang asing bagi mayoritas anak muda. Masih ada paradigma bahwa investasi baru dibutuhkan pada saat sudah “mapan” dan berkeluarga. Padahal, investasi adalah hal yang mutlak dan sepatutnya dimulai sedini mungkin. Didorong oleh keinginan berbagi tips cerdas menjadi seorang investor muda menyebabkan perlunya penyuluhan ini dilakukan. Tujuan penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan minat anak muda untuk mulai berinvestasi sedini mungkin. Proses menjadi investor sejak muda diawali dengan mau mulai dari sekarang hingga mau melakukan secara konsisten dan bertahap.

Kata Kunci: Globalisasi, Investasi, dan Muda

Abstract

Globalization is a world familiar to us all. It has penetrated every country. It's no surprise that globalization brings both good and bad. Globalization has also spread to the economic world, typically in the form of capital investment in an industrial sector. Every individual fundamentally needs investment because it can maintain and expand their wealth base, which can be used as social security in the future. As young people, we are now encouraged to become investors, which goes beyond simply saving. By learning about the stock market, mutual funds, and other types of investment, it is hoped that young people will become investors from an early age. Investing remains a foreign concept to the majority of young people. There's a persistent paradigm that investment is only needed once they are "settled" and have a family. However, investing is absolutely essential and should begin as early as possible. Driven by the desire to share smart tips for becoming a young investor, this outreach program is necessary. The goal is to increase young people's interest in investing as early as possible. The process of becoming an investor from a young age begins with a willingness to start now and then to pursue it consistently and gradually.

Keywords: Globalization, Investment, and Young

PENDAHULUAN

Dunia globalisasi merupakan hal yang sudah tak asing lagi buat kita semua. Dunia globalisasi telah masuk ke semua negara. Tak heran globalisasi membawa hal yang baik dan buruk. Globalisasi juga telah berkembang merambat ke dunia perekonomian yang biasanya berupa penanaman modal pada suatu sektor industri. Setiap individu pada dasarnya memerlukan investasi, karena dengan investasi setiap orang dapat mempertahankan dan

memperluas basis kekayaannya yang dapat digunakan sebagai jaminan sosial di masa depannya.

Seseorang sering tidak menyadari dirinya telah melakukan investasi, misalnya dengan menabung, dan sebagainya. Agar tak terjebak dalam melakukan investasi ke dalam portofolio “sampah”, atau bahkan ditipu oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dengan iming-iming menarik, Anda harus mengedepankan rasionalitas dan memahami betul risiko-risiko yang dihadapi dalam berinvestasi.

Sebagai anak muda, saat ini kita diajak untuk bisa menjadi seorang investor, yang tidak melulu hanya menabung. Dengan mengenal pasar saham, reksa dana, dan jenis investasi lainnya diharapkan anak muda mau menjadi seorang investor sejak dini.

PERMATA GBKP (Gereja Batak Karo Protestan) Pasar 2 Titi Rante Medan yang berada di bawah naungan GBKP Pasar 2 Titi Rante Medan merupakan wadah pelayanan anak muda di lingkungan Pasar 2 Titi Rante Medan dan sekitarnya. Anggota PERMATA terdiri dari siswa/i, mahasiswa/i, *fresh graduate*, dan karyawan swasta. Didorong oleh keinginan berbagi tips cerdas menjadi seorang investor muda menyebabkan perlunya penyuluhan ini dilakukan.

METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Proses menjadi investor sejak muda diawali dengan mau mulai dari sekarang hingga mau melakukan secara konsisten dan bertahap.

Lima langkah yang bisa dijadikan panduan awal untuk berinvestasi, yaitu mulai dari sekarang, lakukan riset dan belajar tentang investasi, teliti jenis investasi yang akan dipilih, kembangkan diversifikasi portofolio, dan lakukan secara konsisten dan bertahap.

B. Realisasi Pemecahan Masalah

Pemberi penyuluhan pernah menjadi anggota sejak tahun 2005, dan pernah menjadi pengurus sejak tahun 2007, dengan beranggotakan lebih dari 70 orang dengan berbagai kegiatan kepemudaan. Anggota organisasi kepemudaan ini kebanyakan merupakan mahasiswa dan karyawan swasta. Didorong oleh hal ini, penyuluh melihat pentingnya mereka diberi penyuluhan tentang menjadi seorang investor muda.

Penyuluh meminta persetujuan dari ketua organisasi kepemudaan ini, sekaligus penyesuaian tanggal penyuluhan. Dari hasil pembicaraan disepakati bahwa penyuluhan akan dilakukan pada tanggal 16-17 Maret 2019, pukul 18.00 WIB. Acara penyuluhan dibagi menjadi tiga sesi sebagai berikut:

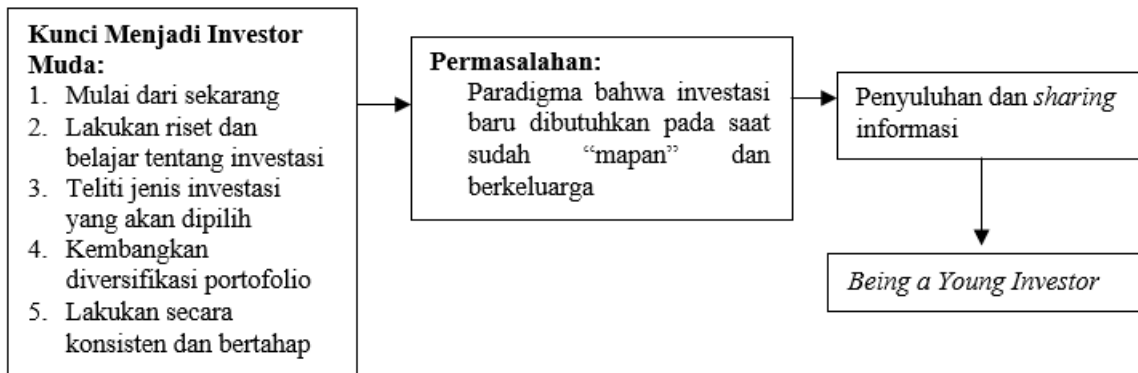
1. Sesi I, penyampaian penjelasan tentang *being a young investor*
2. Sesi II, masing-masing peserta ceramah melakukan tanya-jawab dengan penceramah
3. Sesi III, penyuluh memberikan masukan atas atas pilihan investasi yang dibuat oleh masing-masing peserta ceramah.

C. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Urutan metode kegiatan antara lain:

1. Memberikan penjelasan dan memberikan contoh-contoh investasi yang dapat dipilih
2. Masing-masing peserta ceramah melakukan tanya-jawab dengan penceramah
3. Penyuluh memberikan masukan atas pilihan investasi yang dibuat oleh masing-masing peserta ceramah.

Kegiatan dari proses tersebut dapat dijelaskan dalam gambar berikut ini:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penyuluhan ini adalah:

1. Anggota PERMATA dapat memahami konsep investasi.
2. Anggota PERMATA dapat mencoba memilih jenis investasi.
3. Bagi penyuluh dapat melaksanakan salah satu dari Tri Darma Perguruan Tinggi.



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

KESIMPULAN

Dari hasil penyuluhan beberapa kesimpulan yang dapat diambil antara lain:

1. Para peserta mampu menyerap apa yang disampaikan oleh penyuluh, hal ini terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para peserta.
2. Dapat membantu anggota PERMATA dalam memahami konsep investasi.
3. Dapat membantu PERMATA untuk memilih investasi yang cocok.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] <https://www.hipwee.com/sukses/ini-dia-skema-investasi-yang-paling-cocok-dicoba-oleh-anak-muda/>
- [2] <https://gandengtangan.co.id/blog/cara-menjadi-investor-produktif-di-usia-muda/>
- [3] <https://www.moneysmart.id/ini-lho-7-investasi-di-usia-muda-yang-bisa-bikin-kamu-kaya/>